

RINGKASAN

Penelitian Identifikasi Telur Cacing Saluran Pencernaan Melalui Pemeriksaan Feses Rusa Sambar (*Cervus unicolor*) di Kebun Binatang Surabaya. Dibawah bimbingan Prof. Dr. H. Setiawan Koesdarto, drh., M.Sc. sebagai pembimbing pertama dan Ira Sari Yudaniayanti, drh., M.P. sebagai pembimbing kedua.

Kebun Binatang Surabaya (KBS) adalah salah satu kebun binatang yang terkenal di Indonesia, didirikan pada tahun 1916 dengan areal seluas 16 hektar. Fungsi Kebun Binatang sebagai tempat perlindungan dan pelestarian satwa liar, terutama untuk satwa langka dan yang dilindungi oleh Undang-Undang Perlindungan dan Perburuan, sebagai sarana pendidikan dan penelitian ilmiah serta sebagai sarana rekreasi dan hiburan alamiah.

Satwa yang menjadi obyek penelitian adalah rusa sambar (*Cervus unicolor*) adalah rusa daerah tropis terbesar untuk ukuran badannya. Rusa sambar sebagai salah satu satwa liar perlu mendapat perhatian dan penanganan yang serius ditinjau dari segi pelestarian sumber daya alam, rusa sambar dilindungi berdasarkan Undang-Undang No. 5 tahun 1990, tentang konservasi sumber daya alam hayati dan ekosistemnya (Direktorat Jenderal Peternakan Republik Indonesia, 1990), Peraturan Pemerintah No. 7 tahun 1999 tentang pengawetan jenis tumbuhan dan satwa (Departemen Kehutanan, 1999) dan Peraturan Menteri Kehutanan Nomor: P.52/Menhut-II/2006 tentang Peragaan Jenis Tumbuhan dan Satwa Liar Dilindungi (Departemen Kehutanan Republik Indonesia, 2006).

Pengambilan dan pemeriksaan sampel feses rusa sambar dilakukan mulai bulan Mei hingga bulan Juli 2009. Pengambilan feses diulang sebanyak tiga kali

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui beragam genus telur cacing saluran pencernaan pada rusa Sambar di Kebun Binatang Surabaya. Sehingga diharapkan sebagai masukan untuk memberantas penyakit infeksi cacing saluran pencernaan pada rusa sambar (*Cervus unicolor*).

Rusa sambar yang dipakai sebagai sampel sebanyak 21 ekor dengan pengambilan sampel sebanyak tiga kali ulangan, total sampel mulai bulan Mei hingga Juli 2009 sebanyak 63 sampel. Sampel feses diperiksa dengan metode natif, sedimentasi dan apung. Hasil penelitian dari 63 sampel feses rusa sambar yang telah diperiksa menunjukkan adanya 41 sampel positif (65%) ditemukan adanya telur cacing dari kelas Trematoda dan kelas Nematoda. Hasil identifikasi ditemukan telur cacing *Haemonchus* spp., *Strongyloides* spp., *Trichostrongylus* spp., *Toxocara* spp., *Fasciola* spp. dan *Paramphistomum* spp. Penyakit cacingan dapat dicegah dengan pemberian obat cacing secara berkala juga harus dilakukan manajerial kandang yang baik.

IDENTIFICATION OF GASTROINTESTINAL EGG WORM IN FAECES SPECIMENS OF SAMBAR DEER (*Cervus unicolor*) IN SURABAYA ZOO

PRATIWI KUSUMANINGTYAS

ABSTRACT

The aims of this study was to identified the variety of gastrointestinal eggs worm of Sambar deer (*Cervus unicolor*) in Surabaya Zoo. This research used the descriptive design. Sixty three faecal specimens were taken from twenty one Sambar deers faecal samples were collected from one location in Surabaya Zoo. Isolation of gastrointestinal eggs worm showed 65% positive results from sampels. Based on size and embryo cell (characteristic) specification of eggs isolated using the three methods were identified six genus eggs worm are *Haemonchus* spp., *Strongyloides* spp., *Trichostrongylus* spp., *Toxocara* spp, *Fasciola* spp. and *Paramphistomum* spp.

Key words : *Cervus unicolor*, Sambar deer, gastrointestinal egg worm